

# SPRING SMART

SMART INVESTING WITH EASTSPRING INVESTMENTS

Edisi Maret 2017

## PANDUAN MUDAH MEMBACA *FUND FACT SHEET*

Salah satu keuntungan berinvestasi di Reksa Dana antara lain adalah mendapatkan akses pada pengelolaan profesional dari Manajer Investasi yang telah berpengalaman dengan jumlah dana yang terjangkau. Dengan berinvestasi pada reksa dana, investor dapat 'tidur tenang' dan memonitor kinerja reksa dana secara reguler. Salah satu informasi yang dapat menjadi alat monitor bagi investor adalah *Fund Fact Sheet* (FFS) atau Laporan Kinerja Bulanan yang wajib diterbitkan oleh Manajer Investasi setiap bulannya.

Dalam Spring Smart kali ini kita akan membahas bagaimana menelaah informasi dalam Laporan Kinerja Bulanan atau *FFS*.

### APA ITU FUND FACT SHEET?

*Fund fact sheet* adalah laporan yang secara peraturan menjadi hak setiap investor reksa dana dan wajib diterbitkan oleh Manajer Investasi setiap bulan. Format *FFS* sendiri akan berbeda antar perusahaan namun umumnya akan memuat informasi yang serupa mengenai produk dan kinerja. Perlu diketahui bahwa *fund fact sheet* menyajikan informasi kinerja yang bersifat historikal. Sebagai contoh, *fund fact sheet* yang diterbitkan pada awal bulan April akan menyajikan informasi dengan *cut off time* 31 Maret. Dari informasi yang ada di *FFS* tersebut, investor dapat kemudian mengambil keputusan investasi untuk tetap berinvestasi, menambah dana atau menarik dananya.

### INFORMASI DALAM FUND FACT SHEET

Seperti bisa kita lihat pada gambar 1, secara umum terdapat beberapa informasi yang disajikan dalam *FFS* sebagai berikut:

#### 1 Rincian Produk

Dalam rincian produk, investor mendapatkan informasi mengenai:

- **Tanggal penawaran:** tanggal kapan reksa dana tersebut diluncurkan atau ditawarkan pertama kali (*inception date*). Dari sini, investor dapat melihat berapa lama reksa dana telah dikelola. Semakin lama reksa dana telah terbit, investor akan memiliki informasi yang lebih banyak karena reksa dana tersebut telah memiliki *track record* yang lebih lama.



• **Jenis reksa dana:** Informasi mengenai kelas aset dari reksa dana. Secara ringkas terdapat empat kelas aset reksa dana di Indonesia yaitu reksa dana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana campuran dan reksa dana saham.

- **Mata uang:** Informasi mengenai denominasi yang digunakan dalam transaksi dan pencatatan reksa dana. Di Indonesia umumnya hanya Rupiah dan USD.
- **Jumlah dana kelolaan atau AUM:** Jumlah total Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang dikelola reksa dana.
- **Jumlah Unit Penyertaan:** Jumlah unit penyertaan yang telah diterbitkan oleh reksa dana dan beredar di pasar/publik.
- **NAB per unit:** Merupakan hasil dari total dana kelolaan dibagi total jumlah unit penyertaan beredar. Pergerakan NAB biasanya menjadi pertimbangan yang penting investor sebelum memutuskan berinvestasi. Tidak ada istilah NAB mahal atau murah karena dalam investasi reksa dana kita perlu melihat pergerakan NAB bukan pada harga NAB per unitnya.
- **Publikasi NAB:** Frekuensi penerbitan Nilai Aktiva Bersih. Umumnya reksa dana terbuka akan melakukan publikasi setiap hari sementara reksa dana tertutup sekali setiap bulan. Publikasi NAB per unit sendiri bisa dilihat di website masing-masing Manajer Investasi dan media cetak.
- **Periode Valuasi:** Informasi mengenai periode dilakukannya valuasi.
- **Kode ISIN:** Kode ISIN (*International Securities Identification Number*) merupakan kode pengenalan atau identitas efek termasuk reksa dana yang diakui secara internasional. Reksa dana yang telah mendapatkan pernyataan efektif dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan baru dapat kemudian didaftarkan untuk memperoleh kode ISIN.
- **Peringkat:** Biasanya Manajer Investasi akan mencantumkan apa saja peringkat yang diperoleh dari berbagai lembaga

baga pemeringkat. Pada umumnya, semakin baik peringkat maka semakin baik reksa dana tersebut. Tentu Anda perlu juga menilik siapa lembaga pemeringkatnya.

- **Bank Kustodian:** Informasi Bank Kustodian yang mengadministrasikan reksa dana. Bank Kustodian memegang peranan penting dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana.
- **Tolok ukur atau Benchmark:** Informasi mengenai tolok ukur reksa dana atau acuan perbandingan untuk reksa dana tersebut. Reksa dana umumnya akan berusaha untuk mengalahkan tolok ukurnya. Namun dalam reksa dana indeks, reksa dana akan berusaha mengikuti kinerja indeks yang menjadi tolok ukurnya. Tolok ukur sendiri akan berbeda pada tiap kelas aset reksa dana. Misalnya reksa dana saham umumnya akan menggunakan IHSG sebagai tolok ukur, reksa dana pendapatan tetap akan menggunakan IBPA Bonds Index, atau bahkan gabungan misalnya 80% IBPA Bonds Index dan 20% Rata-Rata Deposito Rupiah 1 Bulan.
- **Biaya-biaya:** Informasi ini juga sering menjadi fokus investor. Secara umum, dalam reksa dana ada dua jenis kategori biaya yaitu biaya yang dibebankan ke reksa dana dan biaya yang dibebankan secara langsung ke investor pada saat melakukan transaksi.

Biaya yang dibebankan ke reksa dana dan telah diperhitungkan dalam NAB adalah:

- Imbalan Manajer Investasi (% per tahun): besarnya akan tergantung kelas aset. Umumnya kelas aset saham akan membebankan biaya paling tinggi.
- Imbalan Bank Kustodian (% per tahun)

Sementara biaya yang dibebankan kepada investor adalah:

- Biaya Pembelian (per transaksi)
- Biaya Penjualan Kembali (per transaksi)
- Biaya Pengalihan (per transaksi)

Ada biaya-biaya lainnya seperti biaya pembentukan reksa dana, biaya notaris, biaya konsultan pajak dan konsultan lainnya yang biasanya akan menjadi beban Manajer Investasi, Bank Kustodian dan/atau reksa dana sesuai dengan pihak yang menerima manfaat.

## 2 Tujuan Investasi

Dalam bagian ini akan dijelaskan apa tujuan investasi dari reksa dana yang dimaksud bagi investor. Adalah penting untuk memilih reksa dana yang tujuan investasi dan jangka waktu investasinya sesuai dengan tujuan dan jangka waktu investasi kita untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal. Misalnya tujuannya adalah imbal hasil yang menarik dalam jangka panjang.

## 3 Kebijakan Investasi

Kebijakan investasi menguraikan batasan-batasan dalam berinvestasi. Biasanya akan dituliskan rentang persentasi alokasi minimum sampai dengan maksimum yang diperbolehkan untuk berinvestasi pada instrumen investasi tertentu. Kebijakan investasi secara umum akan mencerminkan kelas aset reksa dana, dimana peraturan secara umum telah mengatur persentasi alokasi minimum sampai dengan maksimum pada instrumen tertentu untuk masing-masing kelas aset. Misalnya saja, reksa dana saham minimum harus berinvestasi di efek bersifat Ekuitas sebanyak 80%. Sedangkan reksa dana pasar uang harus berinvestasi 100% pada Kas dan/atau instrumen pasar uang.

## 4 Alokasi Aset

Jika kebijakan investasi menjelaskan mengenai batasan-batasan dalam berinvestasi, maka alokasi aset merupakan alokasi riil dalam portofolio reksa dana yang mengacu pada kebijakan investasi. Untuk lebih jelasnya, contohnya adalah sebagai berikut:

### KEBIJAKAN INVESTASI

Efek bersifat ekuitas	Min.80%, Maks. 100%
Pasar uang dalam negeri	Min. 0%, Maks. 20%

### ALOKASI ASET

Saham	99,76%
Kas dan/atau pasar uang	0,24%

## 5 Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Manajer investasi akan menginformasikan efek apa saja yang menempati 5 terbesar alokasi dalam portofolio. Biasanya Manajer Investasi akan mengurutkannya berdasarkan abjad. Dari sini, paling tidak investor dapat melihat efek apa saja yang ada dalam portofolio.

## 6 Alokasi Sektoral

Selain menginformasikan nama-nama efek, biasanya Manajer Investasi juga akan menginformasikan komposisi alokasi portofolio berdasarkan sektor. Dari sini investor dapat memperoleh gambaran mengenai sektor apa saja yang menjadi fokus dari Manajer Investasi dalam portofolio reksa dana.

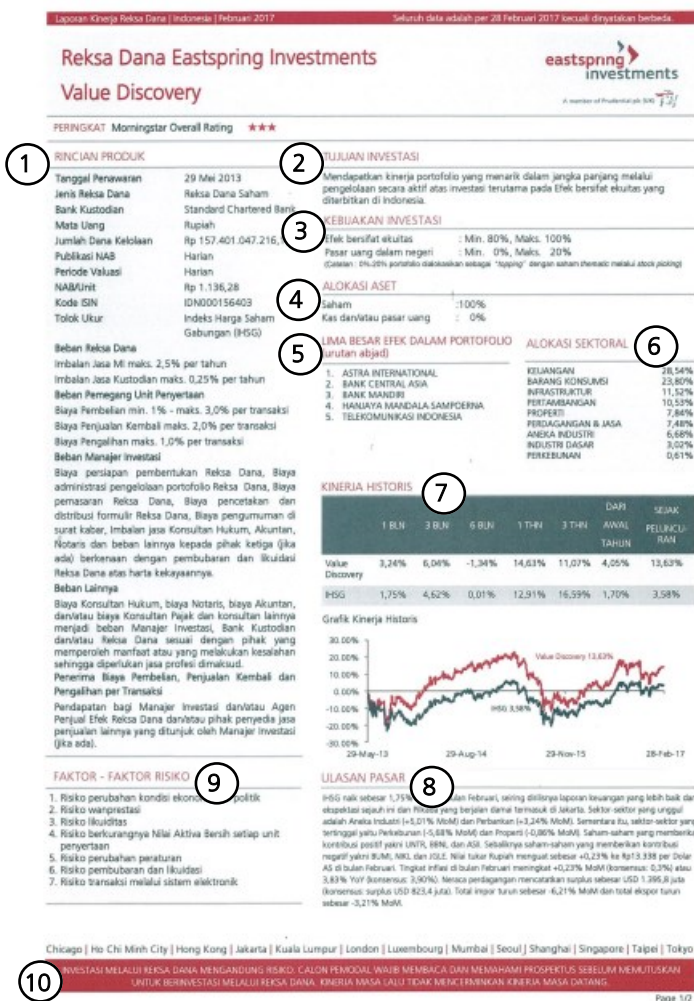
## 7 Kinerja Historis



Bagian ini merupakan bagian yang paling sering dilihat oleh investor sebelum berinvestasi meskipun tidak seharusnya investor hanya berpatokan pada kinerja saja. Dalam kinerja historis, investor akan dapat melihat kinerja produk dibandingkan dengan tolok ukur (*benchmark*) dalam periode-periode tertentu. Umumnya periode yang ditampilkan adalah 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 1 tahun, *Year To Date (YTD)*, 3 tahun, 5 tahun, 10 tahun, dan sejak peluncuran. Ditampilkannya periode 1 tahun sampai dengan 10 tahun akan tergantung pada umur reksa dana. Untuk produk Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery sendiri maksimum periode yang ditampilkan adalah 3 tahun dikarenakan produk tersebut baru saja diluncurkan pada Mei 2013 lalu. Dari kinerja yang ditampilkan disini, investor dapat melihat apakah reksa dana dapat melampaui tolok ukur atau tidak. Umumnya reksa dana selalu berusaha melampaui kinerja tolok ukurnya dan reksa dana dikatakan memiliki kinerja yang baik jika secara konsisten akan melampaui tolok ukurnya.



Gambar 1. Tampilan salah satu *Fund Fact Sheet* Reksa Dana yang dikelola Eastspring Investments Indonesia



Sumber: Eastspring Investments Indonesia

## 8 Ulasan Pasar

Ulasan pasar akan berisi mengenai ulasan apa yang terjadi selama satu bulan terakhir dan apa saja yang mempengaruhi kinerja reksa dana serta apa saja langkah yang telah dan akan diambil oleh Manajer Investasi dalam pengelolaan portofolio untuk mengoptimalkan hasil investasi sekaligus mencapai tujuan investasi.

## 9 Faktor Risiko

Dalam bagian ini, akan dicantumkan faktor-faktor risiko berinvestasi dalam reksa dana, terutama faktor-faktor risiko utama. Investor harus mengerti dan memahami bahwa reksa dana mengandung risiko dan tingkat risiko produk akan berbeda tergantung dengan kelas aset reksa dana. Jika diurutkan, maka reksa dana pasar uang memiliki risiko paling rendah, diikuti reksa dana pendapatan tetap, reksa dana campuran dan yang paling tinggi risikonya adalah reksa dana saham. Ingat selalu untuk mengetahui profil risiko investasi Anda sebelum berinvestasi sehingga Anda dapat secara tepat dan bijaksana memilih reksa dana mana yang risikonya sesuai dengan profil risiko Anda.

## 10 Disclaimer

Investor akan selalu diingatkan mengenai pentingnya mengetahui risiko dan apa reksa dana.

"INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG."

Selain itu, Manajer Investasi juga wajib mencantumkan bahwa perusahaan merupakan Manajer Investasi yang memperoleh ijin, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Daftar Manajer Investasi dapat diakses di [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Pastikan Anda berinvestasi pada Manajer Investasi yang memiliki ijin dan reputasi yang baik. Panduan memilih Manajer Investasi dapat dibaca di **Spring Smart Edisi April 2013**.

Namun perlu diketahui juga posisi serta informasi dalam *fund fact sheet* dapat berubah sesuai tiap masing – masing manajer investasi namun secara garis besar informasi yang diberikan sama.

Demikian pembahasan mengenai *fund fact sheet* yang semoga dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Salam Investasi.

## INFORMASI PENTING

## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 146 miliar per 31 Desember 2016. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 60,43 triliun per 28 Februari 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK)

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)



## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.